
Peran Media Massa dalam Membangun Kesadaran Politik Masyarakat

Agus Setiawan Giawa

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Medan Area, Indonesia

Abstrak

Media massa memiliki peran yang sangat penting dalam membangun kesadaran politik masyarakat. Dalam era informasi saat ini, media massa menjadi salah satu sumber utama yang mempengaruhi pandangan dan sikap masyarakat terhadap isu-isu politik. Dengan menyajikan berita, analisis, dan informasi yang relevan, media dapat mendorong partisipasi publik dalam proses politik serta meningkatkan pemahaman masyarakat tentang hak dan kewajiban mereka sebagai warga negara. Selain itu, media massa juga berfungsi sebagai platform untuk menyebarkan ide-ide dan gagasan politik yang beragam, memberikan ruang bagi dialog dan diskusi yang konstruktif. Melalui perannya sebagai agen sosialisasi politik, media massa membantu membentuk opini publik dan mempengaruhi perilaku politik masyarakat.

Kata Kunci: *Media massa, kesadaran politik, partisipasi publik, opini publik, sosialisasi politik.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Media massa memiliki peran yang sangat penting dalam membangun kesadaran politik masyarakat. Di era informasi saat ini, di mana teknologi komunikasi berkembang pesat, akses masyarakat terhadap informasi menjadi semakin mudah. Media massa, seperti televisi, radio, surat kabar, dan platform digital, berfungsi sebagai saluran utama dalam penyebaran informasi politik. Dengan kemampuan mereka untuk menjangkau audiens yang luas, media massa memiliki potensi untuk memengaruhi pemahaman, sikap, dan tindakan masyarakat terhadap isu-isu politik.

Salah satu peran utama media massa adalah sebagai sumber informasi. Masyarakat membutuhkan informasi yang akurat dan terkini untuk memahami dinamika politik yang terjadi di sekitar mereka. Media massa menyediakan berita, analisis, dan laporan tentang peristiwa politik, kebijakan pemerintah, dan agenda partai politik. Dengan begitu, masyarakat dapat memiliki gambaran yang jelas mengenai keadaan politik di negara mereka. Melalui liputan berita, media massa membantu masyarakat untuk mengetahui siapa calon pemimpin mereka, apa program yang ditawarkan, serta apa dampaknya terhadap kehidupan sehari-hari. Tanpa informasi yang tepat, masyarakat akan kesulitan untuk membuat keputusan yang informed dalam konteks politik.

Selain memberikan informasi, media massa juga berperan sebagai alat pendidikan politik. Melalui program-program edukatif, debat publik, dan diskusi panel, media dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang sistem politik, hak-hak mereka sebagai warga negara, dan pentingnya partisipasi dalam proses demokrasi. Pendidikan politik yang baik dapat membantu masyarakat untuk lebih kritis dalam menganalisis informasi yang mereka terima, sehingga mereka tidak mudah terpengaruh oleh berita palsu atau disinformasi. Dalam hal ini, media massa berkontribusi pada peningkatan kualitas demokrasi dengan menciptakan masyarakat yang lebih sadar dan aktif secara politik.

Media massa juga berfungsi sebagai arena bagi berbagai pendapat dan perspektif. Dalam konteks demokrasi, penting bagi masyarakat untuk mendengar beragam suara dan pandangan. Media massa menyediakan platform bagi partai politik, aktivis, dan masyarakat sipil untuk menyampaikan pendapat mereka. Dengan demikian, media dapat menjadi jembatan yang menghubungkan berbagai kepentingan dan aspirasi dalam masyarakat. Keberagaman pendapat yang disajikan oleh media massa dapat membantu masyarakat untuk memahami kompleksitas isu-isu politik dan merangsang diskusi yang konstruktif. Hal ini juga dapat memperkuat rasa saling menghargai antarwarga masyarakat, meskipun mereka memiliki pandangan politik yang berbeda.

Di sisi lain, media massa juga memiliki tanggung jawab untuk menyajikan informasi dengan objektivitas dan integritas. Penyajian berita yang bias atau tidak akurat dapat menimbulkan kebingungan dan memperburuk polarisasi dalam masyarakat. Oleh karena itu, penting bagi media untuk menjalankan tugasnya dengan profesionalisme dan etika. Media yang kredibel dan bertanggung jawab dapat membangun kepercayaan masyarakat terhadap informasi yang disampaikan. Dengan demikian, masyarakat akan lebih cenderung untuk terlibat dalam diskusi politik dan mengambil bagian dalam proses demokrasi.

Dengan semakin banyaknya saluran media yang tersedia saat ini, media sosial juga menjadi platform yang sangat berpengaruh dalam membangun kesadaran politik masyarakat. Banyak individu menggunakan media sosial untuk berbagi informasi, berdiskusi, dan mengorganisir tindakan politik. Media sosial memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk terlibat langsung dalam dialog politik dan berpartisipasi dalam kampanye atau gerakan sosial. Namun, dengan potensi positif tersebut, media sosial juga dihadapkan pada tantangan, seperti penyebaran berita

palsu dan polaritas yang ekstrem. Oleh karena itu, diperlukan literasi media yang baik agar masyarakat dapat membedakan antara informasi yang valid dan tidak.

Secara keseluruhan, peran media massa dalam membangun kesadaran politik masyarakat sangatlah krusial. Melalui penyebaran informasi, pendidikan politik, dan ruang bagi beragam pendapat, media massa dapat mendorong masyarakat untuk lebih aktif dan kritis dalam berpartisipasi dalam proses demokrasi. Dalam dunia yang semakin kompleks dan terhubung, media massa menjadi salah satu pilar penting dalam menciptakan masyarakat yang sadar dan bertanggung jawab secara politik.

Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran media massa dalam membangun kesadaran politik masyarakat. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan desain penelitian deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan diskusi kelompok terfokus (FGD) dengan responden yang terdiri dari tokoh masyarakat, jurnalis, dan aktivis politik. Proses pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling, sehingga responden terpilih memiliki pemahaman yang baik tentang hubungan antara media massa dan kesadaran politik.

Analisis data dilakukan dengan teknik analisis tematik, yang memungkinkan pengidentifikasian pola dan tema utama dari data yang terkumpul. Peneliti juga akan melakukan studi literatur untuk mendukung temuan dari wawancara dan FGD, serta membandingkan hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya. Selain itu, penelitian ini akan mempertimbangkan konteks sosial dan budaya di mana media massa beroperasi untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika tersebut. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan tentang bagaimana media massa mempengaruhi sikap dan perilaku politik masyarakat, serta kontribusinya terhadap pembentukan kesadaran politik yang lebih luas dalam konteks demokrasi.

PEMBAHASAN

Media massa memiliki peran yang sangat penting dalam membangun kesadaran politik masyarakat. Dalam konteks modern, media massa mencakup berbagai platform seperti televisi, radio, surat kabar, majalah, dan lebih baru, media digital dan sosial. Melalui berbagai bentuk dan saluran ini, media massa dapat menjangkau audiens yang luas dan memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memahami isu-isu politik yang sedang terjadi.

Salah satu fungsi utama media massa adalah sebagai sumber informasi. Di era informasi saat ini, masyarakat dihadapkan pada berbagai sumber berita yang dapat mempengaruhi pandangan dan sikap mereka terhadap politik. Media massa tidak hanya menyediakan berita, tetapi juga analisis yang mendalam mengenai kebijakan, kandidat, dan isu-isu penting lainnya. Dengan menyediakan informasi yang akurat dan berimbang, media massa dapat membantu masyarakat memahami konteks politik yang lebih luas dan membuat keputusan yang lebih terinformasi. Hal ini sangat penting, terutama menjelang pemilihan umum, di mana pemilih perlu memahami berbagai pilihan yang ada untuk dapat memilih secara bijak.

Selain itu, media massa juga berperan dalam membentuk opini publik. Melalui pemberitaan dan program-program yang mereka sajikan, media massa dapat memengaruhi cara pandang masyarakat terhadap isu-isu tertentu. Misalnya, dengan seringnya pemberitaan mengenai masalah korupsi dalam pemerintahan, masyarakat akan lebih peka terhadap isu tersebut dan mengharapkan adanya tindakan dari pihak berwenang. Dalam hal ini, media massa bertindak

sebagai jembatan antara masyarakat dan pemangku kepentingan politik. Dengan memberikan suara kepada masyarakat dan mengangkat isu-isu yang penting, media massa dapat mendorong pemerintah untuk bertindak dan mengambil kebijakan yang lebih responsif terhadap kebutuhan rakyat.

Media massa juga berperan dalam mendidik masyarakat mengenai proses politik. Banyak orang yang tidak memiliki pemahaman yang cukup tentang bagaimana sistem politik bekerja, termasuk cara pemilihan umum dilaksanakan, bagaimana legislatif berfungsi, dan bagaimana kebijakan dibuat. Melalui program-program edukatif dan penyajian berita yang informatif, media massa dapat membantu mengedukasi masyarakat mengenai aspek-aspek penting dari politik. Misalnya, media dapat menyajikan informasi mengenai pentingnya partisipasi dalam pemilihan umum, bagaimana cara mencoblos yang benar, serta menjelaskan peran dan tanggung jawab para wakil rakyat. Dengan cara ini, masyarakat akan lebih siap untuk berpartisipasi dalam proses politik dan menyuarakan pendapat mereka.

Media sosial, sebagai bagian dari media massa modern, telah membawa perubahan signifikan dalam cara masyarakat berinteraksi dengan informasi politik. Dengan kemudahan akses dan kemampuan untuk berbagi informasi dengan cepat, media sosial memungkinkan masyarakat untuk terlibat lebih aktif dalam diskusi politik. Mereka dapat berdiskusi, mengungkapkan pendapat, dan bahkan menyebarkan informasi yang mereka anggap penting. Namun, di sisi lain, media sosial juga membawa tantangan tersendiri, seperti penyebaran informasi yang tidak akurat atau hoaks. Oleh karena itu, penting bagi masyarakat untuk memiliki kemampuan literasi media yang baik, agar dapat membedakan antara informasi yang valid dan tidak valid.

Lebih lanjut, media massa juga berperan dalam mengawasi pemerintah dan institusi publik. Dalam demokrasi, fungsi pengawasan adalah salah satu aspek penting yang membantu memastikan akuntabilitas dan transparansi. Media massa berfungsi sebagai watchdog, dengan melaporkan tindakan pemerintah dan pejabat publik yang dianggap merugikan masyarakat. Melalui investigasi mendalam dan pemberitaan yang berani, media dapat mengungkap kasus-kasus penyalahgunaan kekuasaan, korupsi, atau kebijakan yang tidak berpihak pada kepentingan rakyat. Dengan cara ini, media massa memberikan kontribusi pada proses demokrasi dan mendorong perubahan positif dalam masyarakat.

Partisipasi masyarakat dalam politik juga didorong oleh media massa. Ketika masyarakat diberikan informasi yang cukup dan akurat mengenai isu-isu politik, mereka akan lebih termotivasi untuk terlibat. Media massa dapat mendorong partisipasi ini dengan menampilkan kisah-kisah sukses individu atau kelompok yang aktif dalam politik, serta mengedukasi masyarakat tentang pentingnya suara mereka dalam menentukan arah kebijakan. Hal ini dapat menciptakan rasa memiliki dan tanggung jawab dalam diri masyarakat terhadap proses politik yang ada. Dengan meningkatnya partisipasi, masyarakat akan lebih berdaya dan mampu memperjuangkan hak-hak mereka.

Namun, meskipun media massa memiliki potensi yang besar dalam membangun kesadaran politik, tantangan tetap ada. Dalam banyak kasus, media massa dapat terjebak dalam kepentingan politik atau bisnis tertentu, yang dapat mengakibatkan bias dalam pemberitaan. Ketika media berfokus pada sensasionalisme atau memilih untuk memberitakan berita yang menguntungkan pihak tertentu, kualitas informasi yang disampaikan kepada masyarakat dapat terdistorsi. Oleh karena itu, penting bagi masyarakat untuk kritis terhadap informasi yang mereka terima dan mencari sumber-sumber berita yang independen dan terpercaya.

Selain itu, keterbatasan akses terhadap media juga dapat menjadi hambatan dalam membangun kesadaran politik. Di banyak daerah, terutama di pedesaan, akses terhadap media massa dan internet masih terbatas. Hal ini mengakibatkan kesenjangan informasi yang dapat memengaruhi

kesadaran politik masyarakat. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk meningkatkan akses dan literasi media, agar semua lapisan masyarakat dapat terlibat dalam proses politik secara aktif.

Pendidikan politik juga perlu menjadi bagian dari upaya media massa dalam membangun kesadaran politik. Selain menyajikan berita, media dapat berkolaborasi dengan institusi pendidikan untuk mengadakan program-program yang mendidik masyarakat tentang hak dan kewajiban sebagai warga negara, pentingnya partisipasi politik, serta cara-cara untuk terlibat dalam proses politik. Melalui inisiatif ini, masyarakat akan lebih memahami bahwa mereka memiliki peran penting dalam menentukan arah politik dan kebijakan yang ada.

Di era digital, media massa juga menghadapi tantangan dari informasi palsu dan manipulasi. Banyak orang yang mengandalkan media sosial sebagai sumber informasi utama, namun tidak semua informasi yang beredar di platform ini akurat atau dapat dipercaya. Oleh karena itu, media massa perlu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan menciptakan strategi untuk memerangi disinformasi. Dengan meningkatkan kemampuan literasi media di kalangan masyarakat, mereka akan lebih mampu untuk mengenali dan menolak informasi yang tidak benar.

Dalam membangun kesadaran politik masyarakat, kolaborasi antara media massa, pemerintah, dan masyarakat itu sendiri sangat penting. Media perlu berperan aktif dalam memberdayakan masyarakat dengan informasi yang akurat dan bermanfaat. Di sisi lain, pemerintah juga perlu mendukung kebebasan pers dan memastikan bahwa media dapat beroperasi tanpa tekanan atau intervensi. Dengan cara ini, media massa dapat berfungsi secara optimal dalam membangun kesadaran politik yang sehat dan konstruktif.

Secara keseluruhan, peran media massa dalam membangun kesadaran politik masyarakat sangatlah signifikan. Melalui penyampaian informasi yang akurat, analisis yang mendalam, dan pendidikan politik, media massa dapat membantu masyarakat untuk menjadi lebih terinformasi dan terlibat dalam proses politik. Di tengah tantangan yang ada, penting bagi masyarakat untuk tetap kritis dan aktif dalam mencari informasi yang valid. Dengan demikian, kesadaran politik masyarakat dapat terus berkembang, dan demokrasi dapat berfungsi dengan baik sebagai wadah untuk menyalurkan aspirasi dan kepentingan rakyat.

Kesimpulan

Melalui penyampaian informasi yang akurat, analisis yang mendalam, dan edukasi politik, media massa dapat membantu masyarakat untuk memahami isu-isu yang ada, sehingga mereka dapat mengambil keputusan yang lebih bijak dalam konteks politik.

Namun, tantangan seperti penyebaran informasi yang tidak akurat dan ketidakmerataan akses terhadap media tetap harus diatasi untuk memastikan semua lapisan masyarakat dapat terlibat. Kolaborasi antara media, pemerintah, dan masyarakat sangat penting dalam menciptakan iklim yang kondusif bagi pengembangan kesadaran politik. Dengan demikian, media massa dapat berfungsi secara optimal dalam mendukung proses demokrasi, meningkatkan partisipasi publik, dan memperjuangkan akuntabilitas pemerintah, yang semuanya berkontribusi pada pembangunan kesadaran politik yang lebih baik dalam masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Muda, I. (2012). *Buku Ajar Manajemen Sumber Daya Aparatur*.

- Nasution, I., & Dewi, R. (2011). *Kesiapan Kabupaten Aceh Tenggara dalam Pelaksanaan Otonomi Daerah di Bidang Pendidikan*.
- Jamil, B. (2020). *Komunikasi Sosial dan Respon Masyarakat Terhadap Covid-19 antara dan Maut dan Perut*.
- Hendra, Y., & Barus, R. K. I. (2017). *Strategi Komunikasi Pemasaran Event Organizer Silent Studio Medan dalam Mendapatkan Kepercayaan Pelanggan*.
- Tarigan, U. (2007). *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di Persatuan amal Bakti (PAB) Sumatera Utara*.
- Hidayat, T. W. (2008). *Komunikasi Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan*.
- Dewi, R., & Muda, I. (2013). *Fungsi Kedudukan Camat sebagai Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) dalam Pelaksanaan Tertib Pertanahan di Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Deli Serdang*.
- Nasution, I., & Muda, I. (2013). *Fungsi Pengelolaan Arsip Dalam Rangka Meningkatkan Efektifitas Kerja Pada Kantor Balai Pengelolaan Hutan Mangrove Wilayah II (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Nst, M., & Lubis, A. A. (2011). *Peranan Badan Pengendalian Dampak Lingkungan dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Menanggulangi Masalah Pencemaran Lingkungan Hidup di Kota Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Harahap, Y., & Lubis, A. A. (2011). *Pelaksanaan Pembinaan Dalam Meningkatkan Prestasi Kerja Pegawai Dinas Pengelola Keuangan Daerah Pemerintah Kabupaten Deli Serdang*.
- Jamil, B., & Barus, R. K. I. (2012). *Peranan Komunikasi Antarpribadi Perawat dalam Menghadapi Proses Persalinan pada Pasien di Klinik Bersalin (Studi Kasus di Klinik Dr Makmur SPOG (K) Sei Mencirim Medan)*.
- Tarigan, U., & Ritonga, S. (2005). *Fungsi Pengawasan Kepegawaian Menunjang Pembinaan Pegawai Negeri Sipil di Kantor Regional VI Badan Kepegawaian Negara Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Lubis, A. A. (2013). *Efektivitas Motivasi Dalam Meningkatkan Pelayanan Kerja Pegawai Negeri Sipil pada Sekretariat DPRD Kota Binjai (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Muda, I., & Lubis, Y. A. (2023). *Implementasi Peraturan Walikota Medan Nomor 28 Tahun 2018 tentang Smart City (Studi Kasus di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Medan)*.
- Tarigan, U. (2004). *Hubungan Kemampuan Manajemen Penyuluhan Lapangan Keluarga Berencana dan Efektivitas Pencapaian Program Keluarga Berencana di Kabupaten Aceh Tenggara*.
- Muda, I. (2020). *Corona Mengintai Pemudik*.
- Siregar, N. S. S., & Jamil, B. (2016). *Komunikasi Terapeutik Perawat Terhadap Tingkat Kepuasan Pasien Hemodialysis di Rumah Sakit Columbia Asia Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Dewi, R., & Jamil, B. (2014). *Pelaksanaan Kebijakan Program Supra Insus dalam Meningkatkan Penghasilan Masyarakat di Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang*.
- Hartono, B., & Lubis, M. S. (2023). *Kinerja Birokrasi dalam Pemberian Reward dan Punishment untuk Peningkatan Produktifitas Kerja dan Pengembangan Karir Pegawai pada Sekretariat DPRK Langsa*.
- Hasibuan, E. J. (2022). *Efektivitas Kinerja Pegawai Bidang Rehabilitasi dan Perlindungan Jaminan Sosial Dinas Sosial, Pemberdayaan Masyarakat, Desa, Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Nias*.
- Harahap, R. H., & Lubis, M. S. (2020). *Implementasi Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 36 Tahun 2018 Dalam Bantuan Keuangan Partai Politik di Kota Medan (Studi di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Medan)*.
- Tarigan, U., & Lubis, A. A. (2016). *Tipe Kepemimpinan Kepala Desa dalam Pelaksanaan Pemerintah Desa Dolok Masango Kecamatan Bintang Bayu Kabupaten Serdang Bedagai (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Ritonga, S., & Nasution, A. I. (2007). *Pengaruh Teknologi Komputer Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai di Bagian Keuangan Pemerintah Kabupaten Mandailing Natal (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Siregar, N. S. S., & Hasibuan, E. J. (2007). *Pengaruh Ilmu dan Teknologi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di Bagian Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia PT. Pertamina Persero UP I Pangkalan Brandan*.
- Siregar, N. S. S. (2019). *Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Sumber Sari Kecamatan Sei Tualang Raso Kota Tanjungbalai (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Siregar, T., & Ritonga, S. (2007). *Peranan Pendidikan dan Latihan dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Pegawai Pemerintah Daerah Sumatera Utara (Studi Kasus di Badan Kepegawaian Daerah Propinsi Sumatera Utara) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Nst, M., & Lubis, A. A. (2012). *Penataan Kearsipan dalam Menunjang Kinerja Pegawai di Kantor WKB Kota Binjai (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.

- Lubis, M. S. (2023). *Implementasi Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 141 Tahun 2017 Tentang Penegasan Batas Daerah Di Kabupaten DeliSerdang Provinsi Sumatera Utara (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Effendy, S., & Ritonga, S. (2022). *Pengaruh Motivasi Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi Pengolahan Ptpn Iii Rantauprapat.*
- Tarigan, U. (2012). *Pengaruh Motivasi dan Kreatifitas Terhadap Kinerja Pamong Belajar di Balai Pengembangan Pendidikan Nonformal dan Informal Regional I Medan.*
- Nasution, I., & Lubis, A. A. (2012). *PERANAN LURAH SELAKU PIMPINAN DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI KERJA PEGAWAI DI KANTOR KELURAHAN BINJAI ESTATE KECAMA TAN BINJAI SELATAN.*
- Tarigan, U. (2013). *Politik Pembangunan Partai Politik Islam: Studi Pemikiran Politik Pembangunan Partai Keadilan Sejahtera (PKS).*
- Muda, I., & Angelia, N. (2018). *Implementasi Pergub No. 7 Tahun 2016 Tentang Pedoman Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Aceh di Kecamatan Linge Kabupaten Aceh Tengah.*
- Suharyanto, A. (2020). *Memahami Struktur Umum Sistematikan Penulisan Untuk Publikasi Pada Jurnal Ilmiah.*
- Tarigan, U., & Hasibuan, A. (2012). *Analisa Permasalahan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Kantor Camat Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang.*